

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di muka maka penulis mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan sebagai berikut :

1. Proses beracara pidana di Pengadilan Militer dalam menangani Tindak Pidana Insubordinasi ternyata tidak selalu sama dengan menangani tindak pidana militer pada umumnya. Proses tersebut dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
  - a. Tahap penyidikan oleh Oditur Militer atau ANKUM untuk mengumpulkan bukti-bukti bahwa telah terjadi tindak pidana insubordinasi.
  - b. Tahap berikutnya adalah Tahap pelimpahan berkas perkara oleh penyidik kepada Oditur militer untuk diserahkan kepada PAPERA. Dalam tahap ini biasanya terjadi perbedaan pendapat antara PAPERA dan Oditur Militer, disuatu sisi Oditur Militer menyatakan suatu kasus di selesaikan di Pengadilan Militer dan di suatu sisi PAPERA menyatakan kasus tersebut cukup diselesaikan di sidang disiplin militer saja. Sehingga proses penyelesaian perkara suatu tindak pidana militer satu dengan yang lain berbeda, bisa diselesaikan di Pengadilan Militer atau sidang disiplin di kesatuan.
  - c. Apabila diteruskan ke Pengadilan Militer, setelah menerima berkas perkara dari Oditur Militer, Pengadilan Militer menentukan TAPKIM dan diteruskan menetapkan TAPSID.

- d. Tahap pemeriksaan di persidangan Oditur Militer membacakan surat Dakwaan, pembuktian dan penuntutan kemudian kepada Terdakwa diberikan kesempatan untuk melakukan pembelaan, setelah itu dapat segera dilaksanakan putusan.
2. Pertimbangan Majelis Hakim dalam memberikan putusan dalam Perkara Insubordinasi sebagai berikut :
- a. Prajurit yang bersangkutan dinilai melanggar Sapta Marga dan Sumpah Prajurit karena melakukan perbuatan yang melawan atasan, hal itu jelas melanggar Asas Komando.
  - b. Pelaku insubordinasi dianggap tidak mencerminkan perilaku prajurit yang terikat kepada aturan kedinasan.
  - c. Pernah tidaknya pelaku mendapatkan penghargaan dalam karirnya sebagai militer.

Disamping pertimbangan pokok diatas Majelis Hakim pun juga memperhatikan faktor umum yang dapat meringankan atau memberatkan, faktor tersebut antara lain :

- a. Faktor meringankan :  
Semasa dinas pelaku belum pernah melakukan tindak pidana militer atau dikenai hukuman sidang disiplin.
- b. Faktor memberatkan :  
Pelaku adalah perwira senior yang seharusnya memberikan panutan yang baik kepada prajurit yang memiliki pangkat lebih rendah.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di muka maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi Hakim Militer sebaiknya dalam memeriksa pelaku Tindak Pidana Insubordinasi harus melihat faktor yang meringankan dan memberatkan serta menemukan fakta yang sebenarnya dalam persidangan sehingga dalam memberikan putusan dapat secara adil .
- 2) Bagi Prajurit TNI sebaiknya lebih menghayati dan menjiwai apa yang tertulis di dalam Sapta Marga dan Sumpah Prajurit, karena kedua hal tersebut merupakan pedoman dan semangat menjadi Prajurit TNI sejati yang dapat menjunjung tinggi sikap disiplin.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

Amiroeddin Sjarif, S.H., 1983, Disiplin militer dan pembinaanya, Ghalia Indonesia, Jakarta.

A.S.S. Tambunan, S.H., 2013, Hukum Militer Indonesia, Pusat Studi Hukum Militer, Jakarta.

A.S.S. Tambunan, S.H., 2013, Hukum Disiplin Militer, Pusat Studi Hukum Militer, Jakarta.

Bismar Siregar, 1983, Hukum Acara Pidana, Binacipta, Jakarta.

Mochtar Faisal Salam, 1996, Hukum Acara Pidana Militer Di Indonesia, Mandar Maju, Bandung.

Mochtar Faisal salam, 2006, Hukum Pidana Militer Di Indonesia, Mandar Maju, Bandung.

Mochtar Faisal salam, 2004, Peradilan Militer Di Indonesia, Mandar Maju, Bandung.

Moeljatno, S.H., 2008, Asas-Asas Hukum Pidana, Rineka Cipta, Jakarta.

Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, 2010, Penelitian Hukum Normatif dan Empiris, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, 2003, Penelitian Hukum Normatif : Suatu Tinjauan Singkat, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

S.R. Sianturi, S.H. ,2010, Hukum Pidana Militer Di Indonesia, Badan Pembinaan Hukum Tentara Nasional Indonesia

Teguh Prasetyo,S.H.,M.Si., 2012, Hukum Pidana, PT.RAJAGRAFINDO

PERSADA, Jakarta.

**WEBSITE :**

<http://www.tniad.mil.id/index.php/profil/kode-etik/sapta-marga>, Sapta Marga TNI

, 24 september 2013

<http://dokteroz.blogspot.com/2012/09/pengertian-sanksi-pidana-menurut>

[ahli.html](http://dokteroz.blogspot.com/2012/09/pengertian-sanksi-pidana-menurut), pengertian sanksi pidana menurut ahli,tanggal 22 november 2013

<http://worldmilitarybest.blogspot.com/2013/02/pengertian-militer.html>

,apa itu militer ?(pengertian militer), tanggal 22 november 2013

<http://sylviramega.wordpress.com/2012/12/05/pengertian-militer/>, pengertian

militer, tanggal 22 november 2013

<http://patricia-seohyerim.blogspot.com/2011/04/tugas-hukum-pidana-militer.html>,

Peranan Hukum Pidana Militer Dalam Rangka Menegakkan Ketertiban Dan Ketaatan Dalam Lingkungan Militer, 22 November 2013

<http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php> 15 Desember 2013

<http://donxsaturniev.blogspot.com/2010/08/pengertian-pidana.html> 15 Desember

2013

<http://kuliahnyaata.blogspot.com/2013/10/pengertian-arti-istilah-tindak->

[pidana.html](http://kuliahnyaata.blogspot.com/2013/10/pengertian-arti-istilah-tindak-)

**PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN :**

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 1945

KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA

KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA MILITER

UNDANG-UNDANG NOMOR 34 TAHUN 2004 TENTANG

TENTARA NASIONAL INDONESIA

UNDANG-UNDANG NOMOR 31 TAHUN 1997 TENTANG PERADILAN

MILITER

**ARTIKEL/MAKALAH :**

Makalah Kuliah Pidana Militer CH. Medi Suharyono, S.H, M.Hum





**PENGADILAN MILITER II-11 YOGYAKARTA**  
Jalan Perempatan Ring Road Timur Banguntapan Bantul Yogyakarta  
Nomor Telephone Staff / Fax : (0274) 452220 / 452254  
Email : [dilmil-yogya@gmail.com](mailto:dilmil-yogya@gmail.com) Website : [www.dilmil-yogyakarta.go.id](http://www.dilmil-yogyakarta.go.id)

Nomor : W.2.MIL.04/ 431 / B / XII / 2014  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Telah melakukan penelitian di Dilmil II-11 Yogyakarta

Yogyakarta, 4 Desember 2014

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Hukum ✓  
Universitas Atma Jaya  
di  
Yogyakarta

1. Dasar :

- a. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 56 Tahun 2004 tentang Pengalihan Organisasi, Administrasi dan finansial Pengadilan dalam lingkungan Peradilan Militer dari Markas Besar TNI ke Mahkamah Agung RI.
- b. Surat Dekan Fakustas Hukum Atma Jaya Yogyakarta Nomor : 604/V tanggal 1 Oktober 2014 tentang Ijin Riset.

2. Sehubungan dasar tersebut diatas kami laporkan bahwa :

Nama : Yohanes Gatot Sis Utomo  
Nomor Mahasiswa : 10292  
Fakultas : Hukum  
PTS : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian / Riset pada Pengadilan II-11 Yogyakarta dari tanggal 3 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 3 Desember 2014 sebagai syarat dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

**" PELAKSANAAN SANKSI PIDANA TERHADAP PRAJURIT TNI YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA INSUBORDINASI "**

3. Demikian mohon dimaklumi.

A.n Kepala Pengadilan Militer II-11

Waka

Ub

ataud



Aulisia Dandel SH

Kantén Sus Nrp. 533192



ODITURAT MILITER TINGGI II  
ODITURAT MILITER II-11  
YOGYAKARTA

UNTUK KEADILAN

SURAT DAKWAAN  
Nomor : Dak- 59 / IX / 2005 / K

ODITUR MILITER pada ODITURAT MILITER II-11

-----Berdasarkan Surat Keputusan Penyerahan Perkara dari Dan Rem 072 / Pamungkas selaku Perwira Penyerah Perkara Nomor : Skep/11/VIII/2005 tanggal 22 Agustus 2005.-----

-----Setelah mempelajari keterangan para Saksi, keterangan Terdakwa dan bukti-bukti lain dalam berkas perkara atas nama Terdakwa : -----

Nama lengkap	: BING SUKAMTO
Pangkat/Nrp.	: Koptu / 3910157401069
Jabatan	: Ta Kihub
Kesatuan	: Korem 072/Pamungkas
Tempat, tanggal lahir	: Atambua, 31 Oktober 1969
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Kewarganegaraan	: Indonesia
A g a m a	: Islam
Alamat tempat tinggal	: Perum Puspa Indah Blok O No.18 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.

-----Terdakwa dalam perkara ini tidak ditahan.-----

-----Berkesimpulan : Bahwa telah cukup alasan untuk menghadapkan Terdakwa ke persidangan Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta dengan dakwaan telah melakukan serangkaian perbuatan sebagai berikut : -----

-----Bahwa Terdakwa pada waktu-waktu dan ditempat-tempat dibawah ini, ialah pada hari Kamis tanggal Empat belas bulan Oktober tahun 2000 empat atau setidaknya-tidaknya pada waktu-waktu lain dalam tahun 2000 empat di Lokasi wisata Goa Selarong Bantul Yogyakarta atau setidaknya-tidaknya disuatu tempat yang termasuk daerah hukum Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta telah melakukan tindak pidana : -----

Primair: Alternatif 1. 8 3/05

*" Militer yang sengaja dengan tindakan nyata, menyerang seseorang atasannya, melawannya dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, merampas kemerdekaannya untuk bertindak, ataupun memaksanya dengan kekerasan atau ancaman kekerasan untuk melaksanakan atau mengabaikan suatu pekerjaan dinas yang dilakukan di luar dinas "*

Yang dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Bahwa Terdakwa menjadi Prajurit TNI-AD sejak tahun 1991 melalui pendidikan Secata Milsuk di Gombong selama empat bulan dilanjutkan mengikuti Eejuruan Infanteri di Puslatpur Klaten selama tiga bulan dan setelah lulus dilantik dengan pangkat Prada selanjutnya ditugaskan di Yonif 401/BR, setelah mengalami beberapa kali mutasi pada tahun 1997 ditugaskan di Korem 072/Pamungkas sampai sekarang dengan pangkat terakhir Koptu Nrp. 3910157401069.

2. Bahwa Terdakwa pada tanggal 16 September 1995 menikah dengan Sdri. Muniyati (Saksi-2) di KIA Kec. Candisari Semarang dengan Akta Nikah Nomor : 314/40/IX/1995 tanggal 16 September 1995 dan telah dikaruniai dua orang anak.

/ 3. Bahwa.....

3. Bahwa pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2004 sekira pukul 11.00, Terdakwa berada di depan Kantor Ajenrem 072/Pamungkas dengan maksud untuk mengawasi istri Terdakwa (Saksi-2) karena sebelumnya Terdakwa telah mendapat informasi dari pembantu Terdakwa kalau Saksi-2 ada hubungan khusus dengan Lettu Caj. Martono (Saksi-1).
4. Bahwa kemudian sekira pukul 11.30, Saksi-2 keluar dari kantor Ajenrem 072/Pamungkas dengan mengendarai sepeda motor menuju ke DKT untuk mengambil obat atas perintah Ka Ajenrem 072/Pamungkas dan tidak lama kemudian Saksi-2 keluar dari DKT menuju kearah selatan kemudian Terdakwa mengikuti lagi dan ternyata Saksi-2 menemui Saksi-1 di perempatan Ring Road Kasihan Bantul lalu Saksi-1 dan Saksi-2 masuk ke warung sate.
5. Bahwa melihat hal tersebut, selanjutnya Terdakwa menghubungi Dankiub Kapten Chb. Wahid Ibnu Sutopo (Saksi-3), setelah Saksi-3 datang menemui Terdakwa kemudian Terdakwa menunjukkan keberadaan Saksi-1 dan Saksi-2 di warung sate dan tidak lama kemudian keduanya keluar dari warung sate dengan mengendarai sepeda motor sendiri-sendiri lalu Saksi-1 dan Saksi-2 menuju ke tempat rekreasi Goa Selarong Bantul Yogyakarta.
6. Bahwa selanjutnya Terdakwa dan Saksi-3 mengikuti Saksi-1 dan Saksi-2 sampai di Goa Selarong Bantul Yogyakarta kemudian Terdakwa melihat Saksi-2 duduk berdua dengan Saksi-1 dengan posisi Saksi-2 dipeluk oleh Saksi-1, melihat kejadian tersebut kemudian Terdakwa menghampiri Saksi-1 dan langsung melakukan pemukulan kearah muka Saksi-1 dan menendang namun tidak mengenai sasaran karena ditangkis oleh Saksi-1.
7. Bahwa Terdakwa sengaja melakukan penyerangan dan pemukulan terhadap Saksi-1 karena Terdakwa merasa emosi melihat istri Terdakwa dibawa oleh Saksi-1 ke tempat rekreasi Goa Selarong tanpa seijin Terdakwa.
8. Bahwa Terdakwa mengetahui Saksi-1 adalah seorang atasan karena Saksi-1 berpangkat Lettu Caj yang berdinis di Ajenrem 072/Pamungkas sedangkan Terdakwa berpangkat Kopral Satu.

Subsidiar Alternatif 2 h 3/05.

-----Bahwa Terdakwa pada waktu-waktu dan ditempat-tempat seperti yang diuraikan dalam dakwaan primair telah melakukan tindak pidana : -----

***" Penganiayaan yang tidak menimbulkan penyakit atau halangan untuk menjalankan pekerjaan jabatan atau pencarian "***

Yang dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Bahwa Terdakwa menjadi Prajurit TNI-AD sejak tahun 1991 melalui pendidikan Secata Milsuk di Gombong selama empat bulan dilanjutkan mengikuti Kejuruan Infanteri di Puslatpur Klaten selama tiga bulan dan setelah lulus dilantik dengan pangkat Prada selanjutnya ditugaskan di Yonif 401/BR, setelah mengalami beberapa kali mutasi pada tahun 1997 ditugaskan di Korem 072/Pamungkas sampai sekarang dengan pangkat terakhir Kopty Nrp. 3910157401069.
2. Bahwa Terdakwa pada tanggal 16 September 1995 menikah dengan Sdri. Muniyati (Saksi-2) di KUA Kec. Candisari Semarang dengan Akta Nikah Nomor. 314/40/IX/1995 tanggal 16 September 1995 dan telah dikaruniai dua orang anak.
3. Bahwa pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2004 sekira pukul 11.00 Terdakwa berada di depan Kantor Ajenrem 072/Pamungkas dengan maksud untuk mengawasi istri Terdakwa karena sebelumnya Terdakwa telah mendapat informasi dari pembantu Terdakwa kalau istri Terdakwa (Saksi-2) ada hubungan khusus dengan Lettu Caj. Martono (Saksi-1).

4. Bahwa, .....



4. Bahwa kemudian sekira pukul 11.30, Saksi-2 keluar dari kantor Ajenrem 072/Pamungkas dengan mengendarai sepeda motor menuju ke DKT untuk mengambil obat atas perintah Kaajenrem 072/Pamungkas dan tidak lama kemudian Saksi-2 keluar dari DKT menuju kearah selatan kemudian Terdakwa mengikuti lagi dan ternyata Saksi-2 menemui Saksi-1 di perempatan Ring Road Kasihan Bantul lalu Saksi-1 dan Saksi-2 masuk ke warung sate.

5. Bahwa melihat hal tersebut, selanjutnya Terdakwa menghubungi DankiHub Kapten Chb. Wahid Ibnu Sutopo (Saksi-3), setelah Saksi-3 datang menemui Terdakwa kemudian Terdakwa menunjukkan keberadaan Saksi-1 dan Saksi-2 di warung sate dan tidak lama kemudian keduanya keluar dari warung sate dengan mengendarai sepeda motor sendiri-sendiri lalu Saksi-1 dan Saksi-2 menuju ke tempat rekreasi Goa Selarong.

6. Bahwa selanjutnya Terdakwa dan Saksi-3 masih mengikuti Saksi-1 dan Saksi-2 hingga sampai di Goa Selarong kemudian Terdakwa melihat Saksi-2 duduk berdua dengan Saksi-1 dengan posisi Saksi-2 dipeluk oleh Saksi-1, melihat kejadian tersebut kemudian Terdakwa menghampiri Saksi-1 dan langsung melakukan pemukulan kearah muka Saksi-1 dan menendang namun tidak mengenai sasaran.

7. Bahwa atas perbuatan yang dilakukan Terdakwa terhadap Saksi-1 tersebut, Saksi-1 tidak mengalami luka-luka.

----- Berpendapat : Bahwa perbuatan Terdakwa tersebut telah cukup memenuhi unsur-unsur tindak pidana sebagaimana dirumuskan dan diancam dengan pidana yang tercantum dalam :-----

Primair : Pasal 106 ayat (1) jo pasal 110 KUHPM  
Subsidiar : Pasal 352 ayat (1) KUHP

#### -----MENGINGAT DAN MEMPERHATIKAN-----

1. Undang-Undang Nomor 04 Tahun 2004 tentang Kekuasaan Kehakiman
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1997 tentang Peradilan Militer
3. Keputusan Panglima TNI Nomor : Kep / 06 / X / 2003 tanggal 20 Oktober 2003

#### -----MENUNTUT-----

-----Agar perkara Terdakwa tersebut dalam Surat Dakwaan ini diperiksa dan diadili di persidangan Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta dengan permohonan :-----

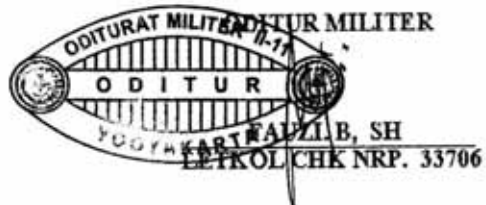
1. Terdakwa tidak ditahan.
2. Dipanggil dan dihadapkan ke persidangan sebagai Saksi-saksi dalam perkara ini :

a. Nama lengkap	: MARTONO ✓
Pangkat/Nrp.	: Lettu Caj / 2920144080369 ✓
Jabatan	: Paurmin Pers Ajenrem 072/Pamungkas.
Kesatuan	: Ajendam IV/Diponegoro
Tempat, tanggal lahir	: Bantul, 20 Maret 1969
Jenis kelamin	: Laki-laki
Kewarganegaraan	: Indonesia
A g a m a	: I s l a m
Alamat tempat tinggal	: Dusun Tanjungkarang Desa Patalan Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

b. Nama lengkap, .....

- b. Nama lengkap : MUNIYATI ✓  
 Pekerjaan : Pns TNI-AD ✓  
 Pangkat/Nip. : Gol.II/a / 030204233 ✓  
 Kesatuan : Ajenrem 072/Pamungkas ✓  
 Tempat, tanggal lahir : Semarang, 8 Maret 1967 ✓  
 Jenis kelamin : Perempuan ✓  
 Kewarganegaraan : Indonesia ✓  
 Agama : Islam ✓  
 Alamat tempat tinggal : Perum Puspa Indah Blok O No.18  
 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta
- c. Nama lengkap : WAHID IBNU SUTOPO ✓  
 Pangkat/Nip. : Kapten Chb/11970057860576 ✓  
 Jabatan : Dan Kihub. ✓  
 Kesatuan : Korem 072/Pamungkas ✓  
 Tempat, tanggal lahir : Poncowati, 5 Mei 1976 ✓  
 Jenis kelamin : Laki-laki ✓  
 Kewarganegaraan : Indonesia ✓  
 Agama : Islam ✓  
 Alamat tempat tinggal : Asrama Demak Ijo Blok E 12 Nogotirto  
 Sleman Yogyakarta

Yogyakarta, 12 September 2005



ODITURAT MILITER TINGGI II  
ODITURAT MILITER II-11  
YOGYAKARTA

UNTUK KEADILAN

TUNTUTAN  
(REQUISITOIR)

Hakim Ketua dan para Hakim Anggota Yth.

----- Setelah Majelis memeriksa perkara ini dalam persidangan selama satu kali sidang dan pemeriksaan dinyatakan selesai, maka kini tibalah saatnya kami untuk mengucapkan tuntutan. -----

----- Pada kesempatan ini, ijinlah kami menyampaikan puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas bimbingan dan petunjuk Nya pelaksanaan sidang selama dalam memeriksa kebenaran terhadap perbuatan yang kami dakwakan kepada Terdakwa dapat berjalan tertib dan lancar. -----

----- Hemat kami itu semua tidak terlepas dari pimpinan Hakim Ketua yang demikian cermat, teliti, dan sangat bijaksana, sehingga perkara yang kita hadapi sekarang ini menjadi lebih terang. -----

----- Untuk itu semua kami menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya diiringi ucapan terima kasih. -----

Sidang Majelis Yth

----- Ijinkanlah kami sekarang meninjau hasil pemeriksaan dalam sidang perkara Terdakwa :-----

Nama lengkap	: BING SUKAMTO
Pangkat / Nrp.	: Koptu / 3910157401069
Jabatan	: Ta Kihub
Kesatuan	: Korem 072/Pamungkas
Tempat, tanggal lahir	: Atambua, 31 Oktober 1969
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Kewarganegaraan	: Indonesia
A g a m a	: Islam
Alamat tempat tinggal	: Perum Puspa Indah Blok Q No.18 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta

----- Terdakwa dalam perkara ini tidak ditahan. -----

----- Berdasarkan Skeppera dari Danrem 072/Pamungkas selaku Perwira Penyerah Perkara Nomor : Skep/11/VII/2005 tanggal 22 Juli 2005, Terdakwa telah diperiksa dipersidangan Pengadilan Militer sekarang ini. -----

----- Kepada Terdakwa telah didakwakan bahwa pada waktu-waktu dan ditempat-tempat berikut ini yaitu pada hari Kamis tanggal Empat belas bulan Oktober tahun 2000 empat, atau setidaknya kurun waktu dalam tahun 2004, di Lokasi Wisata Goa Selarong Bantul Yogyakarta atau ditempat-tempat lain, setidaknya ditempat-tempat dalam daerah Hukum Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta, telah melakukan tindak pidana sebagaimana dirumuskan dalam Surat Dakwaan Nomor : Dak-59/IX/2005/K tanggal 12 September 2005, Surat Dakwaan mana telah kami kirimkan kepada Terdakwa pada saat yang bersamaan dengan pelimpahan perkara ini kepada Pengadilan dan dibacakan kepada Terdakwa sebelum dan pada awal sidang di Pengadilan Militer ini, yang pada pokoknya Terdakwa telah melakukan tindak pidana sebagai berikut : -----

/ Primair .....

Primair :

*" Militer yang sengaja dengan tindakan nyata, menyerang seseorang atasan, melawannya dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, merampas kemerdekaannya untuk bertindak, ataupun memaksanya dengan kekerasan atau ancaman kekerasan untuk melaksanakan atau mengabaikan suatu pekerjaan dinas yang dilakukan di luar dinas "*

Subsidiar :

*" Penganiayaan yang tidak menimbulkan penyakit atau halangan untuk menjalankan pekerjaan jabatan atau pencarian "*

Sidang Majelis Yth.

-----Selama dalam pemeriksaan sejak sidang dimulai hingga saat pembacaan tuntutan ini para Saksi dibawah sumpah telah memberikan keterangannya yang intinya sebagai berikut : -----

Saksi - 1 :

Nama lengkap	: MARTONO
Pangkat / Nrp	: Lettu Caj / 2920144080369
Jabatan	: Paurdal
Kesatuan	: Ajendam IV/Diponegoro
Tempat, tanggal lahir	: Bantul, 20 Maret 1969
Jenis kelamin	: Laki - laki
Kewarganegaraan	: Indonesia
A g a m a	: I s l a m
Alamat tempat tinggal	: Dsn. Tanjungkarang Ds. Patalan Kec. Jetis Kab. Bantul

-----Bahwa Saksi dibawah sumpah menurut agamanya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut : -----

1. Bahwa Saksi kenal dengan Terdakwa sejak tahun 2001 di Kantor Korem 072/Pamungkas dalam hubungan atasan dan bawahan tetapi tidak ada hubungan keluarga.
2. Bahwa pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2004 saat Saksi sedang cuti nyadran, Saksi telah menelepon Pns. Muniyati (Saksi-2) istri Terdakwa yang sedang dalam perjalanan ke DKT untuk mengambil obat Kaajenrem 072/Pamungkas.
3. Bahwa dalam percakapan telepon tersebut, Saksi-2 menanyakan keberadaan Saksi dan Saksi memberitahukan kalau Saksi berada di Jl. Ring Road Prajan kemudian Saksi menyampaikan kepada Saksi-2 kalau mau datang.
4. Bahwa tidak lama kemudian Saksi-2 datang ke Ring Road Prajan, setelah bertemu kemudian Saksi-2 mengatakan makan soto tidak enak, makan sate saja lalu Saksi dan Saksi-2 makan sate di warung dekat Polsek Kasihan serta ngobrol-ngobrol lebih kurang satu jam.
5. Bahwa pada saat ngorbol-ngobrol di warung tersebut, Saksi dan Saksi-2 berencana untuk pergi ke Goa Selarong Bantul Yogyakarta selanjutnya Saksi dan Saksi-2 berangkat ke Goa Selarong Bantul Yogyakarta dengan mengendarai sepeda motor sendiri-sendiri.
6. Bahwa sesampainya di Goa Selarong Bantul Yogyakarta, Saksi dan Saksi-2 memarkir sepeda motor di bawah tangga lalu Saksi dan Saksi-2 naik ke puncak dan istirahat di tempat / kursi yang terbuat dari cor semen.

/ 7. Bahwa,.....



7. Bahwa pada saat Saksi dan Saksi-2 duduk di tempat tersebut, Saksi melihat ada orang yang mukanya ditutup dan mengenakan topi datang dari arah barat menuju ke tempat Saksi dan Saksi-2 duduk lalu karena ada orang datang Saksi-2 merebahkan badannya ke pangkuan Saksi.

8. Bahwa kemudian tiba-tiba orang yang mukanya ditutup tersebut mengatakan "Bajingan" dan langsung menyerang Saksi dengan cara memukul dan menendang namun tidak mengenai Saksi, setelah memukul dan menendang kemudian orang tersebut membuka tutup mukanya yang ternyata suami Saksi-2 (Terdakwa) dan tidak lama kemudian datang Kapten Chb. Wahid Ibnu Sutopo (Saksi-3) melera.

9. Bahwa atas kejadian tersebut, Saksi, Saksi-2 dan Terdakwa serta Saksi-3 dibawa oleh anggota Intel Korem 072/Pamungkas ke Ton Intel Korem 072/Pamungkas kemudian Saksi dan Saksi-2 ditahan di Ton Intel Korem 072/Pamungkas selama tiga hari dan dilakukan pemeriksaan.

10. Bahwa Saksi tidak menuntut atas perbuatan yang dilakukan oleh Terdakwa karena Saksi tidak mengalami luka.

-----Atas keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya.-----

**Saksi -2 :**

Nama lengkap	: MUNIYATI
Pangkat / Nip	: Gol II/a / 030204233
Jabatan	: Si Tuud
Kesatuan	: Ajenrem 072/Pamungkas
Tempat, tanggal lahir	: Semarang, 8 Maret 1967
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat tempat tinggal	: Perum Puspa Indah Bangunjiwo Kasihan Bantul.

-----Bahwa Saksi dibawah sumpah menurut agamanya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :-----

1. Bahwa Saksi kenal dengan Terdakwa sejak tahun 1995 dan ada hubungan keluarga yaitu istri sah Terdakwa.

2. Bahwa pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2004 sekira pukul 11.00, Saksi telah dihubungi oleh Saksi-1 melalui handphone dan memberitahukan agar Saksi menemui Saksi-1 di perempatan Jl. Ring Road Prajan.

3. Bahwa selanjutnya Saksi pergi menemui Saksi-1 di Jl. Ring Road Prajan, setelah bertemu lalu Saksi dan Saksi-1 makan di warung sate pondokan Kasihan Bantul sambil ngobrol-ngobrol kemudian Saksi-1 mengajak Saksi ke Goa Selarong Bantul Yogyakarta, setelah selesai makan lalu Saksi dan Saksi-1 pergi ke tempat rekreasi Goa Selarong Bantul Yogyakarta dengan mengendarai sepeda motor sendiri-sendiri.

4. Bahwa sesampainya di Goa Selarong Bantul Yogyakarta, Saksi dan Saksi-1 memarkir sepeda motor di bawah tangga lalu Saksi dan Saksi-1 naik ke atas menuju Goa Selarong dan istirahat duduk di kursi cor dengan posisi Saksi-1 menghadap ke barat dan Saksi merebahkan kepala di pangkuan Saksi-1.

5. Bahwa tidak lama kemudian Saksi-1 melihat ada orang datang dengan muka ditutup ke arah Saksi dan Saksi-1 duduk selanjutnya Saksi-1 mengatakan kepada Saksi kalau ada orang datang lalu Saksi-1 menutupi Saksi dengan menggunakan jaket.

/ 6. Bahwa,.....

6. Bahwa selanjutnya tiba-tiba orang tersebut menaki Saksi-1 dan memukul serta menendang Saksi-1 namun tidak mengenai Saksi-1 kemudian orang tersebut membuka tutup mukanya yang ternyata suami Saksi (Terdakwa) dan tidak lama kemudian datang Dankihub Kapten Chb Wahid Ibnu Sutopo (Saksi-3) untuk meleraikan selanjutnya Saksi dan Saksi-1 diperiksa di Ton Intel Korem 072/Pamungkas serta ditahan selama tiga hari.

7. Bahwa atas kejadian tersebut, Saksi-1 telah meminta maaf kepada Terdakwa.

8. Bahwa selain pergi ke tempat rekreasi Goa Selarong Bantul Yogyakarta, Saksi sering melakukan hubungan layaknya suami istri dengan Saksi-1 dan Saksi telah menjalin hubungan dengan Saksi-1 sejak bulan Mei 2004.

-----Atas keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya -----

**Saksi - 3 :**

Nama lengkap	: WAHID IBNU SUTOPO
Pangkat/Nrp	: Kapten Chb/11970057860576
Jabatan	: Dan Kihub
Kesatuan	: Korem 072/Pamungkas
Tempat, tanggal lahir	: Poncowati, 5 Mei 1976
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat tempat tinggal	: Asrama Demak Ijo Blok E 12 Nogotirto Yogyakarta

-----Bahwa Saksi dibawah sumpah menurut agamanya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut : -----

1. Bahwa Saksi kenal dengan Terdakwa sejak tahun 2002 karena Terdakwa adalah anak buah Saksi di Kihub Korem 072/Pamungkas tetapi tidak ada hubungan keluarga.

2. Bahwa pada tanggal 14 Oktober 2004 sekira pukul 10.00, Saksi telah dihubungi oleh Terdakwa melalui handpone dan memberitahukan kalau istrinya (Pns. Muniyati / Saksi-2) pergi berduaan dengan Lettu Caj. Martono (Saksi-1) di warung sate daerah Kasihan Bantul.

3. Bahwa setelah mendapat telepon tersebut, Saksi langsung menemui Terdakwa di dekat warung sate tersebut dan Saksi melihat Saksi-1 sedang berduaan dengan Saksi-2 di warung sate tersebut.

4. Bahwa tidak lama kemudian Saksi-1 dan Saksi-2 keluar dari warung sate dan pergi kearah tempat rekreasi Goa Selarong Bantul Yogyakarta dengan mengendarai sepeda motor sendiri-sendiri lalu Saksi dan Terdakwa membuntuti dari belakang.

5. Bahwa sesampainya di Goa Selarong Bantul Yogyakarta, Saksi-1 dan Saksi-2 memarkir sepeda motor lalu berjalan ke atas ke tempat rekreasi Goa Slarong selanjutnya Saksi memberi kode kepada Terdakwa agar tetap menunggu di bawah.

6. Bahwa selanjutnya Saksi mengikuti Saksi-1 dan Saksi-2 ke atas namun Saksi menemui jalan buntu kemudian Saksi turun lagi terus mengikuti jalan yang biasa digunakan oleh pengunjung kearah puncak dan sesampainya di puncak, Saksi melihat Saksi-1 sedang duduk di tempat bangunan terbuka namun Saksi tidak melihat Saksi-2 karena terhalang oleh batu.

7. Bahwa setelah melihat hal tersebut Saksi mundur dengan maksud agar tidak terlihat oleh Saksi-1 namun bersamaan dengan itu Saksi melihat Terdakwa sudah berada di puncak lalu Saksi memberikan isyarat agar Terdakwa mundur tetapi Terdakwa tidak menghiraukan isyarat Saksi.

/ 8. Bahwa,.....



8. Bahwa selanjutnya Saksi mendengar teriakan Terdakwa memaki-maki Saksi-1 lalu Saksi naik ke puncak dan melerai karena pada saat itu Terdakwa berusaha memukul dan menendang Saksi-1.

9. Bahwa Saksi tidak mengetahui berapa kali Terdakwa memukul dan menendang Saksi-1 tetapi Saksi mengetahui kalau pukulan dan tendangan Terdakwa tersebut tidak mengenai Saksi-1 karena ditangkis oleh Saksi-1.

10. Bahwa pada saat melakukan pemukulan / penyerangan tersebut, Terdakwa menggunakan pakaian preman dan Terdakwa melakukan pemukulan / penyerangan karena Terdakwa tidak bisa menahan emosinya karena Saksi-2 dibawa ke tempat rekreasi tanpa seijin dengan Terdakwa.

11. Bahwa setelah keadaan terkendali selanjutnya Saksi membawa Saksi-1 dan Saksi-2 serta Terdakwa ke gedung SD yang berada di bawah tempat rekreasi Goa Selarong lalu Saksi menghubungi Team Intel Korem 072/Pamungkas.

-----Atas keterangan Saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya.-----

#### Sidang Majelis Yth

----- Berikutnya kami sampaikan pula keterangan Terdakwa sendiri sebagaimana disampaikan dipersidangan yang pada pokoknya sebagai berikut :-----

1. Bahwa Terdakwa menjadi anggota TNI-AD sejak tahun 1991 melalui pendidikan Secata Milsuk di Gombong selama empat bulan dilanjutkan mengikuti Kejuruan Infanteri di Puslatpur Klaten selama tiga bulan dan setelah lulus dilantik dengan pangkat Prada selanjutnya ditugaskan di Yonif 401/BR selanjutnya setelah mengalami beberapa kali mutasi, terakhir pada tahun 1997 dipindahkan ke Korem 072/Pamungkas sampai sekarang dengan pangkat Koptu.

2. Bahwa pada tanggal 16 September 1995, Terdakwa telah menikah dengan Sdri. Muniyati (Saksi-2) di KUA Kec. Candisari Semarang dengan Nomor Akta Nikah No. 314/40/IX/1995 tanggal 16 September 1995 dan telah dikaruniai dua orang anak.

3. Bahwa pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2004 sekira pukul 11.00, Terdakwa berada di depan Kantor Ajenrem 072/Pamungkas dengan maksud untuk mengawasi istri Terdakwa/Muniyati (Saksi-2) karena sebelumnya Terdakwa mendapat informasi dari pembantu Terdakwa kalau Saksi-2 ada hubungan khusus dengan Lettu Caj. Martono (Saksi-1).

4. Bahwa kemudian sekira pukul 11.30, Terdakwa melihat Saksi-2 keluar dari kantor Ajenrem 072/Pamungkas lalu Terdakwa berusaha mengikuti Saksi-1 hingga ke DKT, tidak lama kemudian Saksi-1 dengan mengendarai sepeda motor keluar dari DKT berjalan kearah selatan kemudian Terdakwa mengikuti lagi dan ternyata Saksi-2 menemui Saksi-1 di perempatan Ring Road Kasihan Bantul lalu Saksi-1 dan Saksi-2 masuk ke warung sate.

5. Bahwa selanjutnya Terdakwa menghubungi Dankihub Kapten Chb. Wahid Ibnu Sutopo (Saksi-3), setelah Saksi-3 datang menemui Terdakwa lalu Terdakwa menunjukan keberadaan Saksi-1 dan Saksi-2 di warung sate, tidak lama kemudian keduanya keluar dari warung sate dan pergi kearah tempat rekreasi Goa Selarong Bantul Yogyakarta dengan mengendarai sepeda motor sendiri-sendiri lalu Terdakwa dan Saksi-3 terus mengikuti Saksi-1 dan Saksi-2 dari belakang.

6. Bahwa sesampainya di tempat rekreasi Goa Selarong Bantul Yogyakarta, Terdakwa melihat Saksi-2 duduk berduaan dengan Saksi-1 dengan posisi Saksi-2 dipeluk oleh Saksi-1 sehingga Terdakwa tidak kuat menahan emosi lalu mendekati dan langsung melakukan pemukulan terhadap Saksi-1 namun ditangkis oleh Saksi-1.

/ 7. Bahwa,.....

7. Bahwa setelah terjadi perbuatan Terdakwa tersebut, kemudian ada Surat Telegram dari Kumdam IV/Diponegoro agar Terdakwa diproses karena melakukan pemukulan atau penyerangan terhadap Saksi-1.

8. Bahwa menurut Terdakwa hal tersebut tidak benar dan berat sebelah karena Saksi-2 dibawa pergi oleh Saksi-1 tetapi justru Terdakwa yang diproses.

9. Bahwa Terdakwa melakukan pemukulan atau penyerangan terhadap Saksi-1 secara spontanitas karena hanya untuk mempertahankan harga diri dan Terdakwa tidak akan melakukan perbuatan tersebut kepada Saksi-1 apabila Saksi-1 tidak berhubungan dan tidak membawa Saksi-2.

Sidang Majelis Yth.

-----Barang-barang bukti yang diajukan ke persidangan adalah berupa : -----

a. Barang-barang :

- Nihil,-

Hakim Ketua, dan para Hakim Anggota Yth.

----- Dari keterangan-keterangan para Saksi yang diberikan dibawah sumpah, keterangan Terdakwa dipersidangan ternyata telah terungkap adanya fakta-fakta sebagai berikut : -----

1. Bahwa benar Terdakwa menjadi Prajurit TNI-AD sejak tahun 1991 melalui pendidikan Secata Milsuk di Gombong, setelah lulus dilantik dengan pangkat Prada 3910157401069 dilanjutkan mengikuti Kejuruan Infanteri di Puslatpur Klaten dan setelah selesai ditugaskan di Yonif 401/BR selanjutnya setelah beberapa kali mengalami alih tugas dan jabatan, terakhir pada tahun 1997 dipindahkan ke Korem 072/Pamungkas sampai saat melakukan perbuatan yang menjadikan perkara ini Terdakwa masih berstatus dinas aktif dengan pangkat Koptu.

2. Bahwa benar Terdakwa pada tanggal 16 September 1995 menikah dengan Sdri. Muniyati (Saksi-2) di KUA Kec. Candisari Semarang dengan Nomor Akta Nikah No. 314/40/IX/1995 tanggal 16 September 1995 dan telah dikaruniai dua orang anak.

3. Bahwa benar pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2004 sekira pukul 11.00, Terdakwa berada di depan Kantor Ajenrem 072/Pamungkas dengan maksud untuk mengawasi Saksi-2 karena sebelumnya Terdakwa mendapat informasi dari pembantu Terdakwa kalau Saksi-2 ada hubungan khusus dengan Lettu Caj. Martono (Saksi-1).

4. Bahwa benar kemudian sekira pukul 11.30, Terdakwa mengikuti Saksi-2 yang keluar dari kantor Ajenrem 072 / Pamungkas dan bermaksud pergi ke DKT, tidak lama kemudian Saksi-2 keluar dari DKT selanjutnya Saksi-2 pergi lagi menuju kearah selatan dengan mengendarai sepeda motor kemudian Terdakwa mengikuti lagi dan ternyata Saksi-2 menemui Saksi-1 di perempatan Ring Road Kasihan Bantul, setelah bertemu kemudian Saksi-2 dan Saksi-1 masuk ke warung sate.

5. Bahwa benar melihat hal tersebut, selanjutnya Terdakwa menghubungi Dankihub Kapten Chb. Wahid Ibnu Sutopo (Saksi-3), setelah Saksi-3 datang menemui Terdakwa kemudian Terdakwa menunjukan keberadaan Saksi-1 dan Saksi-2, tidak lama kemudian Saksi-1 dan Saksi-2 keluar dari warung sate dan pergi menuju tempat rekreasi Goa Selarong Bantul Yogyakarta dengan mengendarai sepeda motor masing-masing dan Terdakwa dan Saksi-3 masih terus mengikuti Saksi-1 dan Saksi-2 dari belakang.

6. Bahwa benar sesampainya di tempat rekreasi Goa Selarong Bantul Yogyakarta, Saksi-2 duduk berduaan dengan Saksi-1 dengan posisi Saksi-2 dipeluk oleh Saksi-1, melihat hal tersebut Terdakwa tidak kuat menahan emosi kemudian Terdakwa mendekati dan melakukan pemukulan terhadap Saksi-1 dengan tangan mengepal sebanyak dua kali namun dapat ditangkis oleh Saksi-1.

/ 7 Rahun



7. Bahwa benar Terdakwa melakukan penyerangan / pemukulan terhadap Saksi-1 tersebut dilakukan secara spontanitas karena hanya untuk mempertahankan harga diri.
8. Bahwa benar Terdakwa dalam melakukan pemukulan atau penyerangan terhadap Saksi-1 dilakukan secara sadar dan tanpa dipengaruhi oleh orang lain serta Terdakwa menyadari dan menginsyafi akibat dari perbuatan yang dilakukannya.
9. Bahwa benar sebelumnya Terdakwa sudah mengenal dan mengetahui kalau Saksi-1 adalah prajurit TNI berpangkat Lettu Caj yang berdinis di Ajenrem 072/Pamungkas (sekarang di Ajendam IV/Dip) serta merupakan atasan Terdakwa.
10. Bahwa benar perbuatan penyerangan yang dilakukan oleh Terdakwa terhadap Saksi-1 pada saat Terdakwa sedang melaksanakan cuti atau sedang tidak melakukan dinas di kesatuan.

Hakim Ketua, dan para Hakim Anggota yth.

----- Dari rangkaian fakta-fakta sebagaimana kami uraikan diatas, ijinilah kami untuk mengkaji sejauh mana terpenuhinya unsur-unsur delik seperti yang dirumuskan dalam dakwaan primair sebagai berikut : -----

- |              |   |
|--------------|---|
| Unsur ke - 1 | : Militer   |
| Unsur ke - 2 | : Yang sengaja dengan tindakan nyata menyerang seorang atasan, melawannya dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, merampas kemerdekaannya untuk bertindak ataupun memaksanya dengan kekerasan atau ancaman kekerasan untuk melaksanakan atau mengabaikan suatu pekerjaan dinas " |
| Unsur ke- 3  | : Yang dilakukan diluar dinas.  |

Sidang Majelis Yth.

----- Dari keterangan Terdakwa yang dikuatkan dengan keterangan-keterangan para Saksi dibawah sumpah dalam sidang, maka mengenai unsur-unsur delik tersebut kami buktikan sebagai berikut -----

Primair:

Unsur ke-1 : " Militer "

- Bahwa yang dimaksud dengan " Militer " sebagaimana dirumuskan dalam pasal 46 KUHPM adalah mereka yang berikatan dinas secara sukarela pada Angkatan Perang (TNI) yang wajib berada dalam dinas secara terus menerus dalam tenggang waktu ikatan dinas tersebut.

Di persidangan telah terungkap fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa benar Terdakwa menjadi Prajurit TNI-AD sejak tahun 1991 melalui pendidikan Secata Milsuk di Gombong selama empat bulan dan dilanjutkan Kejuruan Infanteri di Puslatpur Klaten selama tiga bulan dan setelah lulus dilantik dengan pangkat Prada selanjutnya ditugaskan di Yonif 401/BR dan setelah mengalami beberapa kali mutasi pada tahun 1997 ditugaskan di Korem 072/Pamungkas sampai sekarang dengan pangkat terakhir Koptu.
2. Bahwa benar pada saat terjadinya perbuatan yang menjadikan perkara ini, Terdakwa masih berstatus Militer aktif sebagai Prajurit TNI-AD yang bertugas sebagai Ta Kihub Korem 072/Pamungkas dan belum pernah dinyatakan diberhentikan dari dinas Militer oleh pejabat yang berwenang.

/ ---Dari,.....

-----Dari uraian fakta tersebut diatas maka unsur kesatu " Militer " telah terbukti secara sah dan meyakinkan -----

**Unsur ke-2 :** " Yang sengaja dengan tindakan nyata menyerang seorang atasan, melawannya dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, merampas kemerdekaannya untuk bertindak ataupun memaksanya dengan kekerasan atau ancaman kekerasan untuk melaksanakan atau mengabaikan suatu pekerjaan dinas ".

- Bahwa yang dimaksud " Dengan sengaja " menurut MVT adalah menghendaki dan menginsyafi terjadi suatu perbuatan tindakan serta akibatnya yang merupakan bentuk kesalahan dalam tindakan pidana dolus.
- Sedangkan yang dimaksud dengan " Tindakan nyata " adalah tindakan materiil dalam wujud menggunakan suatu kekuatan tenaga dari pelaku guna mencapai sasaran.
- Oleh karena unsur kedua ini merupakan alternatif / pilihan maka kami hanya akan membuktikan atau menguraikan unsur yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukan oleh Terdakwa yaitu " Menyerang seorang atasan ".
- Bahwa yang dimaksud dengan " Menyerang seorang atasan " adalah suatu perbuatan terhadap atasan dimana aktivitas dari atasan tersebut kepada bawahan belum ada.

Di persidangan telah terungkap fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa benar pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2004 sekira pukul 11.00, Terdakwa berada di depan Kantor Ajenrem 072/Pamungkas dengan maksud untuk mengawasi istri Terdakwa yang bernama Muniyati (Saksi-2) karena sebelumnya Terdakwa mendapat informasi dari pembantu Terdakwa kalau Saksi-2 ada hubungan khusus dengan Lettu Caj. Martono (Saksi-1).
2. Bahwa benar kemudian sekira pukul 11.30, Saksi-2 keluar dari kantor Ajenrem 072/Pamungkas lalu Terdakwa mengikuti dan ternyata Saksi-2 menuju ke DKT, tidak lama kemudian Saksi-2 keluar dari DKT selanjutnya Saksi-2 dengan mengendarai sepeda motor menuju ke arah selatan lalu Terdakwa mengikuti lagi dan ternyata Saksi-2 menemui Saksi-1 di perempatan Ring Road Kasihan Bantul, setelah bertemu lalu Saksi-2 dan Saksi-1 masuk ke warung sate.
3. Bahwa benar melihat hal tersebut, selanjutnya Terdakwa menghubungi Dankihub Kapten Chb. Wahid Ibnu Sutopo (Saksi-3), setelah Saksi-3 datang menemui Terdakwa kemudian Terdakwa menunjukan keberadaan Saksi-1 dan Saksi-2.
4. Bahwa benar tidak lama kemudian Saksi-1 dan Saksi-2 keluar dari warung sate lalu keduanya pergi menuju ke lokasi wisata Goa Selarong Bantul Yogyakarta dengan mengendarai sepeda motor sendiri-sendiri selanjutnya Terdakwa dengan Saksi-3 terus mengikuti Saksi-1 dan Saksi-2 dari belakang.
5. Bahwa benar sesampainya di lokasi wisata Goa Selarong Bantul Yogyakarta, Saksi-2 duduk berduaan dengan Saksi-1 dengan posisi Saksi-2 dipeluk oleh Saksi-1, setelah melihat hal tersebut selanjutnya Terdakwa tidak kuat menahan emosi lalu Terdakwa mendekati dan melakukan penyerangan terhadap Saksi-1 namun dapat ditangkis oleh Saksi-1.
6. Bahwa benar Terdakwa dalam melakukan penyerangan terhadap Saksi-1 dilakukan secara sadar dan tanpa dipengaruhi oleh orang lain serta Terdakwa menyadari dan menginsyafi akibat dari perbuatan yang dilakukannya.
7. Bahwa benar sebelumnya Terdakwa sudah mengenal dan mengetahui kalau Saksi-1 adalah prajurit TNI berpangkat Lettu Caj yang berdinast di Ajenrem 072/Pamungkas (sekarang di Ajendam IV/Dip) dan merupakan atasan Terdakwa.

/ 8. Bahwa,.....

8. Bahwa benar akibat dari perbuatan tersebut, Terdakwa diperiksa dan diadili perkaranya oleh Pengadilan Militer sekarang ini.

-----Dari uraian fakta tersebut diatas maka unsur kedua " Yang sengaja dengan tindakan nyata menyerang seorang atasan" telah terbukti secara sah dan meyakinkan. -----

**Unsur ke-3 : " Yang dilakukan di luar dinas "**

- Bahwa yang dimaksud dengan " Di luar dinas " adalah Pelaku sedang tidak melakukan dinas wajib militer.

Di persidangan telah terungkap fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa benar pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2004 sekira pukul 11.00, Terdakwa telah melakukan penyerangan terhadap Lettu Caj. Martono (Saksi-1) di lokasi wisata Goa Selarong Bantul Yogyakarta dengan menggunakan tangan kanan mengepal sebanyak dua kali namun dapat ditangkis oleh Saksi-1.

2. Bahwa benar perbuatan penyerangan yang dilakukan oleh Terdakwa terhadap Saksi-1 pada saat Terdakwa sedang melaksanakan cuti atau sedang tidak melakukan dinas di kesatuan.

-----Dari uraian fakta tersebut diatas maka unsur ketiga " Yang dilakukan diluar dinas " telah terbukti secara sah dan meyakinkan. -----

**Sidang Majelis Yth.**

-----Berdasarkan segala sesuatu yang kami telah uraikan di atas, maka tiada kesimpulan lain yang dapat kami tarik kecuali menyatakan telah cukup terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa Terdakwa telah melakukan tindak pidana : -----

***" Militer yang sengaja dengan tindakan nyata, menyerang seseorang atasan yang dilakukan di luar dinas "***

sebagaimana didakwakan dalam dakwaan primair kami.

-----Bahwa oleh karena dakwaan primair telah terbukti secara sah dan meyakinkan maka untuk dakwaan subsidair tidak perlu kami buktikan lagi. -----

**Hakim Ketua dan Para Hakim Anggota Yth.**

-----Sebelum meningkat pada bagian akhir tuntutan ini, ijinilah kami mengutarakan masalah-masalah lain yang langsung maupun tidak langsung ada pengaruhnya terhadap tuntutan kami antara lain mengenai hal-hal yang memberatkan dan yang meringankan. -----

**Hal-hal yang memberatkan :**

- Perbuatan Terdakwa telah melanggar Sapta Marga, Sumpah Prajurit.
- Perbuatan Terdakwa dilakukan terhadap atasannya dan menunjukkan disiplin rendah.
- Terdakwa tidak dapat mengendalikan emosi.

**Hal-hal yang meringankan :**

- Terdakwa berterus terang.
- Terdakwa menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi lagi.
- Terdakwa belum pernah dihukum
- Terdakwa pernah melaksanakan tugas operasi di Timor-Timur dua kali

/Hakim.....



Hakim Ketua dan para Hakim anggota Yth

-----Sampailah kini pada akhir tuntutan, berdasarkan uraian-uraian di atas kami mohon agar Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta menyatakan Terdakwa terbukti bersalah melakukan tindak pidana :-----

**" Insubordinasi dengan tindakan nyata yang dilakukan di luar dinas "**

sebagaimana diatur dan diancam dengan pidana menurut pasal 106 ayat (1) jo pasal 110 KUHPM.--

-----Dengan mengingat pasal 106 ayat (1) jo pasal 110 KUHPM pasal 182 (1) UU No. 31 tahun 1997 serta ketentuan hukum yang berkaitan dengan perkara ini, mohon agar Terdakwa dijatuhi hukuman sebagai berikut :-----

- Pidana : Penjara selama 3 (tiga) bulan.

Barang bukti berupa

- Barang-barang :

- Nihil.

serta membebani Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (Lima ribu rupiah) -

-----Demikian tuntutan kami, kemudian kami serahkan kepada Majelis yang bersidang pada hari ini Rabu tanggal 12 Oktober 2005 di Yogyakarta.-----


  
FETEG BUDHI WIRANTO, SH  
KAPTEN SUS NRP. 524426

YOGYAKARTA

PETIKAN PUTUSAN

Nomor : PUT/ 54 - K/PM II-11/AD/X/2005

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta yang bersidang di Yogyakarta dalam memeriksa dan mengadili perkara pidana pada tingkat pertama telah menjatuhkan Putusan pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2005 dalam perkara Terdakwa : .....

Nama lengkap : BING SUKAMTO. ....  
Pangkat/ Nrp : Koptu/ 3910157401069. ....  
Jabatan : Ta Kihub. ....  
Kesatuan : Korem 072/Pamungkas. ....  
Tempat/tanggal lahir : Atambua, 31 Oktober 1969. ....  
Jenis kelamin : Laki-laki. ....  
Kewarganegaraan : Indonesia. ....  
Agama : Islam. ....  
Alamat tempat tinggal : Perum. Puspa Indah Blok Q No. 18 Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta. ....



Terdakwa tidak ditahan. ....

Pengadilan Militer tersebut di atas. ....

Mendengar : dst. ....

Memperhatikan : dst. ....

Menimbang : dst. ....

Mengingat : 1. Kesatu Pasal 106 (1) yo psl. 110 KUHPM. ....

2. Pasal 180 (1) Undang-undang Nomor 31 Tahun 1997. ....

3. Ketentuan hukum yang berlaku dan Undang-undang lain yang bersangkutan dengan perkara ini. ....

M E N G A D I L I

1. Menyatakan : Terdakwa tersebut di atas bernama : BING SUKAMTO, KOPTU NRP. 3910157401069 terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana : .....


....."INSUBORDINASI DI LUAR DINAS" .....

/ 2. Memidana .....

2. Memidana Terdakwa oleh karena itu dengan : .....  
 - Pidana Penjara selama 2 (Dua) bulan dengan masa percobaan 4 bulan .....  
 Dengan perintah supaya pidana tersebut tidak usah dijalani kecuali dikemudian hari ada  
 Putusan Hakim yang menentukan lain disebabkan karena Terpidana melakukan tindak  
 pidana maupun pelanggaran disiplin Prajurit yang tercantum di dalam pasal 5 UU No.  
 26 Tahun 1997 sebelum masa percobaan di atas habis. ....
3. Membebankan biaya perkara kepada Terdakwa dalam perkara ini sebesar Rp. 5.000,- (Lima  
 ribu rupiah). ....

Demikian diputuskan pada hari ini Rabu tanggal 12 Oktober 2005 di dalam  
 Musyawarah Majelis Hakim oleh LETNAN KOLONEL CHK DJODI SURANTO, SH MH  
 NRP. 33253 sebagai Hakim Ketua, KAPTEN CHK PUSPAYADI, SH NRP. 522960 dan  
 KAPTEN CHK F.X. RAGA SEJATI, SH RP. 545034 masing-masing sebagai Hakim Anggota,  
 diucapkan pada hari dan tanggal yang sama oleh Hakim Ketua di dalam sidang yang terbuka  
 untuk umum dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota tersebut di atas, Oditur Militer  
 KAPTEN SUS TETEG BUDHI WIRANTO, SH NRP. 524426 dan Panitera PELTU  
 SUTARYADI, BcHk. NRP. 538135 serta di hadapan umum dan Terdakwa. ....

PANITERA

  
 SUTARYADI, BcHk  
 PELTU NRP. 538135



Keterangan :

1. Terdakwa : Menerima .....
2. Oditur menyatakan : Menerima .....
3. Putusan ini belum berkekuatan hukum tetap menunggu Akte Putusan telah memperoleh  
 kekuatan hukum tetap dari Panitera. ....
4. Tindak pidana ini dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2004 di Bantul. ....



YOGYAKARTA

**AKTE PUTUSAN TELAH MEMPEROLEH KEKUATAN HUKUM TETAP**

Nomor : PUT/54 -K/PM II-II/AD/X/2005

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya : SUTARYADI, BcHk PELTU NRP. 538135,  
Panitera pada Pengadilan Militer II-II Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa Terdakwa : ---

Nama lengkap : BING SUKAMTO. ....  
Pangkat/ Nrp : Koptu / 3910157401069. ....

sampai hari ini tidak menggunakan haknya dalam tenggang waktu 7 (tujuh) hari dihitung mulai hari berikutnya setelah Putusan diucapkan untuk mencabut pernyataan menerima terhadap Putusan Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta Nomor : PUT/ 54 -K/PM II-11/AD/X/2005 tanggal 12 Oktober 2005, dan Oditur Militer selaku Penuntut Umum menyatakan menerima Putusan : ---

Pada hari ini tenggang waktu tersebut telah lewat, oleh karena itu terhitung sejak hari Kamis tanggal 20 Oktober 2005 Putusan tersebut di atas telah memperoleh kekuatan hukum tetap. ....

Demikian Akte ini saya buat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh saya, Panitera, dengan mengingat sumpah Jabatan. ....

